

Nama : Amara Gusti Kharisma

NPM : 2413031033

Kelas : A

AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

AKM pertemuan 8 tugas 1

Pertanyaan :

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva!

1. Metode FIFO (First In First Out) beranggapan bahwa barang yang pertama dibeli akan menjadi barang pertama yang dijual. Saat terjadi inflasi, metode ini biasanya menghasilkan biaya pokok penjualan (HPP) yang lebih rendah dan laba bersih yang lebih besar, karena barang dengan harga lebih murah keluar terlebih dahulu.

Kelayakan secara teoritis:

- Laba: Metode ini cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi saat harga meningkat, sehingga bisa menarik minat para investor.
- Penilaian aset: Persediaan akhir dicatat dengan nilai yang lebih tinggi, mencerminkan biaya terbaru, sehingga dapat meningkatkan total nilai aset dalam neraca.

2. Metode Rata-rata Tertimbang menghitung HPP dengan menggunakan rata-rata biaya dari seluruh barang yang tersedia untuk dijual. Hasil yang diperoleh biasanya berada di antara metode FIFO dan LIFO.

Kelayakan secara teoritis:

- Laba: Laba bersih yang dihasilkan cenderung lebih stabil karena perubahan harga tidak terlalu berdampak besar pada hasil akhir.
- Penilaian aset: Metode ini memberikan nilai persediaan yang lebih realistis saat harga berfluktuasi, namun bisa saja tidak sepenuhnya mencerminkan nilai pasar jika terjadi perubahan harga yang cukup besar.

3. Metode LIFO (Last In First Out) berprinsip bahwa barang yang terakhir dibeli akan menjadi barang pertama yang dijual. Saat terjadi inflasi, metode ini menghasilkan HPP yang lebih tinggi dan laba bersih yang lebih rendah.

Kelayakan secara teoritis:

- Laba: Metode ini cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih kecil, tetapi dapat memberikan manfaat pajak saat inflasi karena pajak dihitung berdasarkan laba yang lebih rendah.
- Penilaian aktiva: Nilai persediaan akhir dicatat lebih rendah sehingga dapat mengurangi total nilai aktiva dalam neraca.

4. Metode Identifikasi Khusus

Metode identifikasi khusus melibatkan pencatatan biaya untuk setiap unit persediaan secara terpisah. Metode ini biasanya digunakan pada barang-barang yang bernilai tinggi atau bersifat unik.

Kelayakan secara teoritis:

- Laba: Metode ini mampu memberikan gambaran laba yang sangat tepat karena masing-masing unit dicatat secara spesifik, meskipun prosesnya bisa kompleks dan memakan waktu.
- Penilaian aktiva: Penilaian aktiva menjadi sangat akurat karena setiap unit dapat dilacak dengan detail, namun metode ini kurang praktis untuk persediaan yang besar dan terdiri dari banyak item serupa.

Perbandingan Kelayakan

- FIFO cocok untuk perusahaan yang ingin menunjukkan laba tinggi dalam kondisi inflasi tetapi dapat menyebabkan distorsi dalam laporan keuangan.
- LIFO bermanfaat untuk penghematan pajak tetapi dapat memberikan gambaran laba dan nilai aktiva yang kurang menyenangkan.
- Rata-rata tertimbang menawarkan stabilitas dan kesederhanaan, ideal untuk Perusahaan dengan fluktuasi harga moderat.
- Identifikasi khusus memberikan akurasi terbaik tetapi hanya praktis untuk barang-barang tertentu dengan nilai tinggi.